

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan rekomendasi studi dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1. Teridentifikasinya Tingkat Kerawanan Bencana Banjir di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

- Hasil analisis topografi/ketinggian lahan Baleendah terdapat 1 kategori yaitu berbukit-pegunungan karena ketinggian permukaan lebih dari 300 yaitu dari yang terendah 698 mdpl sampai tertinggi 1037 mdpl.
- Hasil analisis kemiringan lahan di kawasan baleendah memiliki kemiringan lereng sebesar 9,28 % atau seluas 3,22 km² kawasan ini menjadi kawasan pemukiman karena bertopografi datar, dan sebagian di kawasan pemukiman memiliki kemiringan lereng 21,42% bertopografi landai, dan 35% di bagian kaki pegunungan seluas 1,70 km², dan kemiringan 91,64% berada di lereng pegunungan.
- Dari hasil analisis jenis tanah yang ada di kawasan baleendah adalah jenis tanah gleisol, dimana jenis tanah ini memiliki kategori tidak peka terhadap infiltrasi air hujan sehingga rawan terjadi genangan.
- Dari hasil pengolahan curah hujan Baleendah memiliki kategori sangat basah dengan angka 3301-3683 mm/tahun.
- Hasil kajian BBWS dalam Laporan Penyusunan Peta Rawan Banjir wilayah Sungai Ciatrum (BBWS, 2018), telah memperkirakan luas wilayah rawan banjir di Kabupaten Bandung adalah 6985 Ha sementara untuk luas kecamatan baleendah ada lah seluas 1092 Ha dengan ketinggian genangan 0.5-2 meter.

5.1.2. Teridentifikasinya Arah Kebijakan Dalam Upaya Mengatasi Banjir di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung dengan realisasi di kawasan rawan banjir baleendah kabupeten Bandung dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Pada Rencana Tata Ruang Bandung Pasal 27 Sistem pengendalian banjir regional huruf d pembangunan kolam retensi, untuk implementasi sudah di bangun kolam retensi cieteng.
- RTRW Kabupaten Bandung Pasal 27 Sistem pengendalian banjir regional huruf b pengerukan tanah dan sampah pada sungai Sub Das Citarum hulu, Sub DAS Cirasea dan Sub DAS Cisangkuy untuk implementasinya sudah melakukan hal tersebut pada lokasi sungai Citarum.
- Sudah melakukan pembangunan Terowongan.
- Sudah Melakukan Pembangunan floodway.